**Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*)**

**(Diambil dari teori Russell Stauffer)**

**Hakikat Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*)**

Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity***)** merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Russell Stauffer. Tujuan menggunakan *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity***)**  adalah medorong peserta didik bersikap mandiri saat membaca. Hal ini melibatkan peserta didik secara aktif dimana mereka harus menggunakan keterampilan penalaran mereka dan ide-ide mereka sendiri. Makna dari strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity***)** adalah membuat prediksi sebelum membaca setiap bagian dari suatu bacaan. Mengharuskan peserta didik untuk membuat prediksi dan menyusun tujuan dari membaca. Siklus ini menuntut peserta didik untuk menggunakan latar belakang pengetahuannya untuk mengatur tujuan membaca dan mengembangkan keterampilan bertanyanya. Memverifikasi prediksi saat membaca memperluas pikiran dan mempromosikan pembelajaran interaktif.

*“DRTA (Directed Reading Thinking Activity), A strategy that is intended to develop students’ ability to read critically ang reflectively. DRTA attempts to equip readers with the ability to determine the purpose of reading, the ability of extract, comprehend, and assimilate information, the ability to make predictions to examine reading materials based on the purpose of reading, the ability to pass judgments, and finally the ability to make decisions based upon information gleaned from reading.”* (Odwan, 2012: 139)

Kutipan tersebut mempunyai arti, *DRTA (Directed Reading Thinking Activity)* adalah suatu strategi yang dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk membaca secara kritis dan reflektif. Kemampuan untuk mengekstrak, memahami dan mengasimilasi informasi , kemampuan untuk membuat prediksi untuk memeriksa bahan bacaan berdasarkan pada tujuan membaca, kemampuan untuk menilai, dan terakhir kemampuan membuat keputusan beradasarkan informasi. yang diperoleh dari membaca. Adapun maksud dari arti tersebut yaitu strategi *DRTA (Directed Reading Thinking Activity)* merupakan suatu strategi pemebelajaran membaca pemahaman yang diarahkan untuk mencapai tujuan umum. Strategi ini melibatkan peserta didik secara aktif dengan teks, karena dengan strategi ini peserta didik dituntut untuk memprediksi dan membuktikan prediksinya ketika membaca.

Menurut Abidin (2016: 80), secara umum *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan membaca kritis dan reflektif. Secara khusus *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam (1) menjelaskan tujuan membaca; (2) mengutip, memahami, dan mengasimilasikan informasi; (3) membahas bahan bacaan berdasarkan tujuan membaca; (4) menggantungkan keputusan, dan (5) membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) merupakan strategi yang melibatkan peserta didik dalam sebuah bacaan yaitu dengan memprediksi, meringkas dan mengevaluasi bacaan, sehingga peserta didik mampu memahami bacaan tersebut dengan baik.

**Tahapan Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*)**

Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity***)** merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Russell Stauffer. Rahim (2005: 48) mengemukakan bahwa strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity***)**  dilaksanakan dalam beberapa tahapan pembelajaran sebagai berikut: 1) Membuat prediksi berdasarkan petunjuk judul. Pada tahap ini guru menuliskan judul atau bab yang dipelajari di papan tulis, kemudian guru menyuruh seorang peserta didik membacakannya. 2) Membuat prediksi dari petunjuk gambar. Pada tahap ini guru menyuruh peserta didik untuk membuat prediksi dari gambar tersebut. 3) Membaca bahan bacaan. Pada tahap ini guru menyuruh peserta didik membaca bagian yang telah dipilih. 4) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi. Guru menyuruh peserta didik yang yakin bahwa prediksinya benar untuk membaca nyaring bagian dari bacaan yang mendukung prediksi mereka. Peserta didik yang salah bisa menceritakan mengapa salah. Kemudian guru menyuruh peserta didik menyesuaikan prediksi mereka didasarkan pada teks yang baru saja mereka baca. Beberapa peserta didik mungkin menduga bahwa prediksi mereka hampir tepat, yang lain-lain mungkin membuang prediksi mereka karena tidak sesuai dengan teks asli. Kemudian membuat prediksi baru berdasarkan masukan baru. 5) Guru menyuruh peserta didik membuat ringkasan sesuai dengan versi mereka masing-masing. (6) Kemudian guru menanyakan nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan yang mereka pelajari.

Dari apa yang dikemukakan oleh Rahim diketahui bahwa langkah-langkah membaca pemahaman dengan strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity)* terdiri dari 5 langkah yaitu (1) Membuat prediksi dari petunjuk judul atau gambar, (2) Membaca bahan bacaan, (3) Menilai ketepatan prediksi dan menyesuaikan prediksi, (4) Membuat ringkasan, (5) Menentukan nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan. Dalam penelitian ini kelima langkah tersebut akan dijadikan acuan untuk melaksanakan perlakuan sebanyak enam kali. Tujuan yang ingin dicapai melalui perlakuan ini adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik secara global, detail dan selektif.

**Kelebihan dan Kelemahan Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*)**

Strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) yaitu (1) *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) ini berisi jenis-jenis strategi membaca sehingga guru dapat menggunakan dan dapat memprerhatikan perbedaan yang ada pada peserta didik, (2) *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) merupakan aktivitas pemahaman yang meramalkan atau memprediksikan sebuah bacaan hingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh gambaran keseluruhan materi yang sudah dipercaya, (3) strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) menunjukkan cara belajar yang bermakna bagi peserta didik, sebab belajar bukan hanya sekedar untuk belajar tetapi juga mempersiapkan untuk hidup selanjutnya. Selain memiliki banyak kelebihan, strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) juga meamiliki beberapa kelemahan yang sebenarnya dapat diatasi. Kelemahan tersebut diantaranya: (1) Penerapan strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) seringkali menyita banyak waktu jika pengelolaan kelas tidak efisien. Untuk itu, perlu manajemen waktu yang baik dari guru agar pembelajaran dapat selesai tepat waktu, (2) strategi ini menuntut guru berpengetahuan luas. Kekurangan dalam hal kemmapuan guru ini dappat diatasi dengan semangat guru dalam mempelajari strategi ini lebih dalam lagi. Terlepas dari kelebihan dan kelemahan strategi *DRTA* (*Directed Reading Thinking Activity*) ini pemilihan strategi pembelajaran harus dipilih secara selektif oleh guru.